



DEWAN PERWALIAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI JUMAT, 24 APRIL 2026



RINGKASAN BERITA HARI INI

Pemuda Desa Kelopo Sepuluh Promosikan Pasar Legi

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

"Awalnya desa saya dicap 'desa korak' (pemanis), tapi saya ingin mengubah pandangan itu. Melalui apa saja yang saya bisa. Bisa lewat foto dan video. Di desa saya ada warisan budaya Pasar Legi. Di sana bapak ibu semua bisa belanja makanan tradisional khas Sidoarjo yang sudah jarang dijumpai lagi," kata Ilyas menggebu.

Malam itu, Ilyas, pemuda dari Desa Jogsatri, Kecamatan Sukodono memamerkan geliat pemuda desanya. Ia mempromosikan potensi yang ada di desanya. Harapannya desa berubah. Perlahan tapi pasti, apa yang dilakukan Ilyas dan teman-temannya membuahkan hasil. Desa Jogsatri viral. Banyak orang yang ingin tahu seperti apa kehidupan 'Desa Legi'. "Pasar di buka dari Subuh sampai Duhur. Jumat legi itu, bapak ibu bisa sampai ke sana," lanjutnya berpromosi.

Itulah sekelumit hal menarik dari banyak yang tersaji di Teras Manazela, Desa Kelopo Sepuluh, Kecamatan Sukodono Rabu (22/4) semalam. Remaja dari



Para narasumber di diskusi di Desa Kelopo Sepuluh Kecamatan Sukodono, kemarin.

berbagai desa di Sukodono berkumpul, merundingkan berbagai potensi desa yang bisa dimunculkan. Diskusinya berlangsung gayung-nyambung. Kopolaborasi, Narasi Desa, Expose Potensi Lewat Cerita dan Karya". Penyelenggaranya adalah Forum

Sullamal Hadi Nurmawan mengajak para pemuda desa untuk kreatif. Apapun harus dilakukan agar desa menjadi buah perbincangan. "Asal melangkah syariat agama dan melanggar undang-undang negara, lakukan saja," kata Sullamal Hadi Nurmawan atau yang akrab disapa Mas Wawan itu.

Pemuda lanjut dia, tak boleh berpangku tangan. Pemuda harus berbenak pilanannya untuk mengembangkan apa yang menarik di desa. "Pemuda yang lemah itu kalau tak berbuat apa-apa untuk tempat tinggalnya," terang pelinkus PKB itu.

Kepala Dinas Kewilayahan dan Informasi (Gadukominfo) Sidoarjo Yati Sudarso yang juga hadir di tengah para pemuda itu mengatakan bahwa pemuda desa harus berprestasi secara digital.

"Industri mobil sudah pakai robot, tak si-si ada yang tanpa sipi. Kita harus meningkatkan kompetensi diri agar tidak seakan jadi penonton di negeri sendiri. Jangan hanya asyik main medos dan game, tapi asahlah skill menghadapi disruptasi teknologi ini," tegas Eri. (cat/ue)

Angka Kematian Ibu dan Anak Turun, Dinkes-PKK Tetap Gencarkan Edukasi

SIDOARJO - Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) cenderung turun. Meski begitu, upaya edukasi pada ibu hamil (bumil) terkait kesehatan terus digencarkan.

Kolaborasi bersama dilakukannya untuk menekan AKI dan AKB di Kota Delta.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo dr. Laksmie Herawati Yuwantina mengatakan bahwa penangan kesehatan ibu dan bayi butuh keterlibatan banyak pihak. Tidak hanya tenaga medis, tetapi juga keluarga dan organisasi masyarakat. "Kesadaran masyarakat menjadi



PERKUAT MOTIVASI: Sejumlah pegawai di lingkungan Pemkab Sidoarjo mengikuti sesi relaksasi pada peringatan Hari Kartini di Pendopo Delta Wilwaha, Rabu (22/4).

Rabu (22/4) siang. Laksmie menyebut tren AKI dan AKB memang menunjukkan perbaikan meski

sejumlah 17 kasus, 2024 naik menjadi 26, lalu turun menjadi 24 pada 2025. Pada 2026, AKI tercatat 4 kasus yang tersebar di Prambon, Candi, Sidoarjo, dan Sukodono.

Sementara itu, angka AKB untuk sementara mengalami penurunan. Pada 2025, angka kematian bayi tercatat ada 136 kasus. Hingga pertengahan 2026 angka tersebut masih berada di angka 60 kasus.

Ketua TP PKK Sidoarjo Sriatun peran kader dan organisasi perempuan di tingkat desa harus terus diperkuat. Edukasi kesehatan reproduksi hingga pendampingan ibu hamil harus berjalan konsisten. "Perempuan harus saling menguatkan agar kualitas kesehatan keluarga meningkat," katanya. (ful/hen)

Penyangga Atap Rawan, SDN Putat segera Direvitalisasi

Sidoarjo, Memorandum

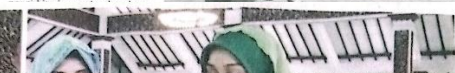
Kondisi bangunan SDN Putat di Kecamatan Tanggulangin cukup mengkhawatirkan. Bangunan atap penyangga genteng sekolah tersebut terlihat miring dan rawan runtuh.

Perbaikannya juga akan diupayakan melalui Bantepros. Pendidikan tahun ini, ia akan paskan renovasi total jika melib kondisi bangunan sekolah tersebut. "Memang sudah waktunya renovasi total karena kondisinya seperti itu, insya Allah

Adi yang mendampingi, segera merevitalisasi. Ia meminta anggaran revitalisasi satuan pendidikan dari APBD Sidoarjo dapat dipergunakan untuk perbaikan.

Perbaikannya juga akan diupayakan melalui Bantepros. Pendidikan tahun ini, ia akan paskan renovasi total jika melib kondisi bangunan sekolah tersebut. "Memang sudah waktunya renovasi total karena kondisinya seperti itu, insya Allah

kekuatiran itu yang dirasakan pihak sekolah belakangan ini. Kepala SDN Putat Rizky Febrianto mengatakan, renovasi terakhir dilakukan 10 tahun silam. Itu pun hanya bangunan gedung sisi utara yang diperbaiki. Sedangkan yang sisi selatan tak tersentuh perbaikan sama sekali. Sementara bantuan revitalisasi satuan pendidikan yang diterima terakhir, hanya cukup untuk perbaikan pagar, paving, dan peningkatan halaman sekolah. "Bangunan berada di selatan itu yang sempatnya melengkung, takut-



INOVASI: Petugas Dispendukcapil Sidoarjo membantu pengurusan e-KTP bagi penyangga disabilitas di lima desa.

sewa yang beresokal disitu. Kepala SDN Putat Rizky Febrianto mengatakan, renovasi terakhir dilakukan 10 tahun silam. Itu pun hanya bangunan gedung sisi utara yang diperbaiki. Sedangkan yang sisi selatan tak tersentuh perbaikan sama sekali. Sementara bantuan revitalisasi satuan pendidikan yang diterima terakhir, hanya cukup untuk perbaikan pagar, paving, dan peningkatan halaman sekolah. "Bangunan berada di selatan itu yang sempatnya melengkung, takut-

MASA depan desa kini tidak lagi hanya mengandalkan lahan wilayah atau memelihara sumber daya alam. Di era disruptif teknologi, kompetensi pemuda dalam mengoptimalkan potensi menjadi nilai dan nilai justru menjadi faktor kunci kemajuan desa. Sekretaris Komisi B DPRD Sidoarjo, Sullamal Hadi Nurmawan menilai desa sejatinya tidak hanya mengandalkan sumber daya manusia. Karena itu, pemuda didorong untuk berpikir kreatif dan berani keluar dari pola lama.

"Jika ada potensi desa, tapi belum dimanfaatkan, maka itu berarti pemuda kreatifitas belum terasah dalam mengolah dan mengoptimalkan. Kalau kreatifitas itu yang dimanfaatkan, itu apa saja yang bisa dilakukan?," ujar pria yang menjabat sebagai Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo itu.

Menurut politisi PKB tersebut, kreativitas yang memang melibatkan semua akan membuat desa lebih produktif. Ia menekankan pentingnya pola pikir inovatif yang berani

Ketua TP PKK Ajak Perempuan Lebih Mandiri dan Berdaya

KOTA-Peringatan Hari Kartini di Kabupaten Sidoarjo tahun ini tak sekadar diisi kebaya dan seremoni. Lebih dari itu, semangat Raden Ajeng Kartini diharapkan mampu dirivulkan dalam sosok perempuan masa kini yang cerdas, mandiri, dan berdaya,

tanpa melupakan perannya sebagai pilar keluarga.

Pesannya tersebut mengemuka dalam peringatan Hari Kartini 2026 yang mengusung tema "Kartini Masa Kini: Saling Mengaj, Saling Menguntungkan". Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo, Sriatun Subandi, me-

negaskan bahwa peringatan ini merupakan momentum untuk menelaah perjuangan Kartini, khususnya dalam memperjuangkan pendidikan dan kesetaraan gender. "Peringatan Hari Kartini bukan sekadar seremonial, Ke Halaman 10



Wabup Mimik Idayana sidak di SDN Putat Tanggulangin, Rabu (22/4). foto diskominfo

Wabup Mimik Upayakan Revitalisasi SDN Putat

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo Mimik Idayana meminta OPD terkait untuk merevitalisasi bangunan SDN Putat Tanggulangin.

Dinas Dikbud Tirto Adi.

Ia meminta anggaran revitalisasi satuan pendidikan dari APBD Sidoarjo dapat dipergunakan untuk perbaikan.

mencari dapur SPPG ter-

dekat yang bisa memenuhi kebutuhan gizi 100 siswa yang bersekolah disitu. Kepala SDN Putat, Rizky

itu setelah Wabup Mimik melakukan sidak ke SDN tersebut, Rabu (22/4). Kondisi bangunan SDN tersebut atap penyangga genteng melengkung. Saat sidak, Wabup

rencana ya si kita Ban diac Ia kan guli kan

Subandi menyoroti optimalisasi tempat pengolahan sampah terpadu (TPS3R) yang tidak berjalan optimal. Ia bahkan telah menginstruksikan Plt Kepala DLHK Arif Mulyono untuk melakukan pendampingan intensif, terutama pada TPS3R yang saat ini tidak beroperasi secara maksimal.

"Apabila terdapat pengelolaan TPS3R yang tidak berjalan, maka hal tersebut harus dikawal. Saya juga akan lakukan pemetaan terhadap berbagai persoalan yang ada, baik dari sisi pengelolaan, lokasi, maupun faktor lainnya," tegasnya.

Langkah itu diambil karena Pemkab Sidoarjo berkomitmen untuk melakukan evaluasi rutin setiap bulan, bahkan pemantauan harian, untuk memastikan setiap kendala di lapangan segera mendapat solusi.

"Saya mengingatkan bahwa penanganan sampah membutuhkan kerja keras dan kesadaran masyarakat. Kematian di lapangan menunjukkan, masih banyak warga yang membuang sampah sembarangan, bahkan berasal dari luar wilayah desa," tambahnya.

Sebagai langkah tegas dalam menegakkan tata tertib (tatib) pengelolaan sampah, Pemkab Sidoarjo bakal menggandeng kepolisian untuk memberikan efek jera bagi pelanggar aturan.

Data DLHK, sebenarnya sudah banyak desa yang memiliki struktur pengurus pengelolaan sampah. Namun tidak berfungsi sebagaimana mestinya. "Permasalahan pertama terletak pada manajemen yang kurang baik, di mana pengurus sudah ada namun tidak berjalannya. Apabila manajemennya baik, hasil pemilahan tentunya dapat dijual dan residunya akan dibantu pemkab untuk diangkat," kata Arif Mulyono.

Persoalan kedua, tungku pembakaran yang tidak dimanfaatkan. DLHK akan melakukan pendampingan untuk proses pembakaran yang benar menggunakan insinerator. Dana tersebut akan diserahkan kepada masyarakat yang dikelola dengan transparansi tinggi. Dana tersebut dialokasikan secara mendetail untuk petugas pemilahan, transportasi, dan residu ke TPA. (krj/jok/ep)

Program Peduli Dilan

Jemput Bola Urus E-KTP Warga Disabilitas

TIDAK semua warga mampu datang ke kantor untuk mengurus dokumen kependudukan. Mengjawab kondisi tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Kabupaten Sidoarjo menghadirkan layanan jemput bola melalui program Peduli Dilan (Disabilitas, ODGJ dan Lansia).

Dalam sepekan terakhir, layanan ini menyasir lima desa, yakni Desa Trosoho (Kecamatan Taman), Desa Waru dan Desa Ngingas (Kecamatan Waru), Desa Bligo (Kecamatan Candi), serta Desa Sedati Gede (Kecamatan Sedati).

Ke Halaman 10

Ke Halaman 10

Ke Halaman 10

Ke Halaman 10

Ke Halaman 10

Ke Halaman 10

Ke Halaman 10

Ke Halaman 10

Ke Halaman 10

Ke Halaman 10

Ke Halaman 10

Ke Halaman 10

Ke Halaman 10

Ke Halaman 10



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Wabup Mimik Idayana sidak di SDN Putat Tanggulangin, Rabu (22/4). foto diskominfo

Wabup Mimik Upayakan Revitalisasi SDN Putat

Sidoarjo - HARIAN BANGSA
Wakil Bupati (Wabup)
Sidoarjo Mimik Idayana
meminta OPD terkait
untuk merevitalisasi
bangunan SDN Putat
Tanggulangin.

Itu setelah Wabup Mimik melakukan sidak ke SDN tersebut, Rabu (22/4). Kondisi bangunan SDN tersebut akan penyangga genteng melengkung. Saat sidak, Wabup Mimik didampingi Kepala

Dinas Dikbud Tirto Adi.

Ia meminta anggaran revitalisasi satuan pendidikan dari APBD Sidoarjo dapat dipergunakan untuk perbaikan.

"Memang sudah waktunya renovasi total karena kondisinya seperti ini, Insya Allah nanti kita juga mintakan bantuan Banpres, mudah-mudahan diacc," cetus Wabup Mimik.

Ia juga akan mengupayakan siswa SDN Putat Tanggulangin untuk mendapatkan program Makan Bergizi Gratis (MBG). Ia akan coba

mencarikan dapur SPPG terdekat yang bisa memenuhi kebutuhan gizi 100 siswa yang bersekolah disitu.

Kepala SDN Putat, Rizky Febrianto mengatakan sudah lama sekolahnya tidak tersentuh renovasi. Ia perkirakan renovasi terakhir kali dilakukan 10 tahun lalu.

Namun hanya bangunan gedung Utara saja yang diperbaiki. Gedung satunya yang berada di sebelah Selatan belum disentuh perbaikan sama sekali. (sta/rus)

Pemuda Desa Kelopo Sepuluh Promosikan Pasar Legi

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

"Awalnya desa saya dicap 'desa korak' (preman), tapi saya ingin mengubah pandangan itu. Melalui apa saja yang saya bisa. Bisa lewat foto dan video. Di desa saya ada warisan budaya Pasar Legi. di sana bapak ibu semua bisa belanja makanan tradisional khas Sidoarjo yang sudah jarang dijumpai lagi," kata Ilyas menggebu.

Malam itu, Ilyas, pemuda dari Desa Jogosatru, Kecamatan Sukodono memamerkan geliat pemuda desanya. Ia memvideokan potensi yang ada di desanya. Harapannya image desa berubah. Perlahan tapi pasti, apa yang dilakukan Ilyas dan teman-temannya membuahkan hasil.

Desa Jogosatru viral. Banyak orang yang ingin tahu seperti apa keunikan Pasar Legi.

"Pasar ini buka dari Subuh sampai Duhur. Jumat legi ini, bapak ibu bisa mampir ke sana," lanjutnya berpromosi.

Itulah sekelumit hal menarik dari banyak yang tersaji di Teras Manazela, Desa Kelopo Sepuluh, Kecamatan Sukodono Rabu (22/4) semalam. Remaja dari



Para narasumber di diskusi di Desa Kelopo Sepuluh Kecamatan Sukodono, kemarin.

berbagai desa di Sukodono berkumpul, meriung mendiskusikan berbagai potensi desa yang bisa dimunculkan.

Diskusinya berlangsung ayem. Teman-ya pun menarik. Kopilaborasi, Narasi Desa: Expose Potensi Lewat Cerita dan Karya". Penyelenggaranya adalah Forum

Wartawan Sidoarjo (Forwas).

Acara yang menggandeng Diskominfo dan Komisi B DPRD Sidoarjo itu pun menjadi ruang hangat bagi pemuda membedah strategi memajukan desa di tengah gempuran disrupsi teknologi.

Sekretaris Komisi B DPRD Sidoarjo

Sullamul Hadi Nurmawan mengajak para pemuda desa untuk kreatif. Apapun harus dilakukan agar desa menjadi buah perbincangan. "Asal tak melanggar syariat agama dan melanggar undang-undang negara, lakukan saja," kata Sullamul Hadi Nurmawan atau yang akrab disapa Mas Wawan itu.

Pemuda, lanjut dia, tak boleh berpangku tangan. Pemuda harus terbebas pikirannya untuk mengembangkan apa yang menarik di desa. "Pemuda yang lemah itu kalau tak berbuat apa-apa untuk tempat tinggalnya," terang politikus PKB itu.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kadiskominfo) Sidoarjo Eri Sudewo yang juga hadir di tengah para pemuda itu mengatakan bahwa pemuda desa harus bersiap secara digital.

"Industri mobil sudah pakai robot, taksi sudah ada yang tanpa sopir. Kita harus tingkatkan kompetensi diri agar tidak sekadar jadi penonton di negeri sendiri. Jangan hanya asyik main medsos dan game, tapi asahlah skill menghadapi disrupsi teknologi ini," tegas Eri. (cat/rus)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Menuju World Class University Prodi AP Umsida Pacu Inovasi Kurikulum Berstandar Internasional

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Program Studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) menggelar rangkaian kegiatan internasional melalui Visiting Professor dan Curriculum Benchmarking sebagai langkah strategis menuju world class university. Kegiatan ini berlangsung di Aula K.H. Mas Mansyur Lantai 7 GKB 2 dan Laboratorium AP Lantai 3 GKB 3 Umsida pada Kamis (23/04/2026).

Kegiatan Visiting Professor mengangkat tema "Governance and Administrative Law for Strengthening Public Institutions" dengan menghadirkan narasumber internasional Madlyn D. Tingco, Kenneth Lee Tze Wui, dan Zshyna Mae V. Ahmed, serta narasumber nasional Lailul Mursyidah. Acara ini dimoderatori oleh Isna Fitria Agustina.

Wakil Rektor 1 Umsida, Hana Catur Wahyuni, dalam sambutannya menegaskan bahwa kegiatan ini merupakan momentum penting untuk memperkuat kapasitas dosen dan mahasiswa sebelum mendorong penguatan institusi secara lebih luas. "Kegiatan ini bukan sekadar event formal, tetapi bagian dari proses penguatan diri. Kami juga mendorong implementasi case-based learning yang akan dideskripsikan langsung oleh mahasiswa," ujarnya.

Ia berharap kegiatan ini tidak berhenti pada diskusi semata, tetapi mampu menghasilkan tindak lanjut nyata yang berkontribusi pada penguatan kualitas universitas.

Dalam sesi pemaparan, Madlyn D Tingco menyampaikan studi kasus perencanaan strategis di Calasiao, Filipina, yang berhasil mengubah wilayah rawan banjir menjadi kawasan yang lebih tangguh melalui integrasi kebijakan dalam dokumen perencanaan seperti CLUP, CDP, dan AIP. "Calasiao membuktikan bagaimana rencana strategis dapat mengubah visi nasional menjadi aksi nyata yang melindungi masyarakat," jelasnya. (cat/rus)



Para narasumber bersama jajaran Prodi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sidoaro.

HARIAN
BANGSA
Koran Warga, Jatim

Angka Kematian Ibu dan Anak Turun, Dinkes-PKK Tetap Gencarkan Edukasi

SIDOARJO - Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) cenderung turun. Meski begitu, upaya edukasi pada ibu hamil (bumil) terkait kesehatan terus digencarkan. Kolaborasi bersama dilakukan untuk menekan AKI dan AKB di Kota Delta.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo dr. Laksmie Herawati Yuwantina mengatakan bahwa penanganan kesehatan ibu dan bayi butuh keterlibatan banyak pihak. Tidak hanya tenaga medis, tetapi juga keluarga dan organisasi masyarakat. "Kesadaran masyarakat menjadi kunci agar pencegahan berjalan efektif," kata Laksmie di sela-sela Peringatan Hari Kartini



PERKUAT MOTIVASI: Sejumlah pegawai di lingkungan Pemkab Sidoarjo mengikuti sesi relaksasi pada peringatan Hari Kartini di Pendopo Delta Wibawa, Rabu (22/4).

Rabu (22/4) siang,

Laksmie menyebut tren AKI dan AKB memang me-

nunjukkan perbaikan meskipun masih ada risiko. Data mencatat AKI tahun 2023

sebanyak 17 kasus, 2024 naik menjadi 26, lalu turun menjadi 24 pada 2025. Pa-

da 2026, AKI tercatat 4 kasus yang tersebar di Prambon, Candi, Sidoarjo, dan Sukodono.

Sementara itu, angka AKB untuk sementara mengalami penurunan. Pada 2025, angka kematian bayi tercatat ada 195 kasus. Hingga pertengahan 2026 angka tersebut masih berada di angka 60 kasus.

Ketua TP PKK Sidoarjo Sriatun peran kader dan organisasi perempuan di tingkat desa harus terus diperkuat. Edukasi kesehatan reproduksi hingga pendampingan ibu hamil harus berjalan konsisten. "Perempuan harus saling menguatkan agar kualitas kesehatan keluarga meningkat," katanya. (ful/hen)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Penyangga Atap Rawan, SDN Putat segera Direvitalisasi

Sidoarjo, Memorandum

Kondisi bangunan SDN Putat di Kecamatan Tanggulangin cukup mengkhawatirkan. Rangka atap penyangga genteng sekolah tersebut terlihat melengkung sehingga genteng rawan jatuh dan menimpa siswa jika tidak segera dilakukan perbaikan. Selain itu, plafon di satu ruang kelas juga terlihat berlobang.

Kekhawatiran itu yang dirasakan pihak sekolah belakangan ini. Kondisi itu bahkan dicek langsung Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo Mimik Idayana ketika sidang ke lokasi, Rabu (22/4). Usai berkeliling, wabup lantas menginstruksikan Kepala Disdikbud Tirta

Adi yang mendampinginya, segera merevitalisasi. Ia meminta anggaran revitalisasi satuan pendidikan dari APBD Sidoarjo dapat dipergunakan untuk perbaikan.

Perbaikannya juga akan diupayakan melalui Banpres Pendidikan tahun ini. Ia akan pastikan renovasi total jika melihat kondisi bangunan sekolah tersebut. "Memang sudah waktunya renovasi total karena kondisinya seperti ini, insha Allah nanti kita juga mintakan bantuan banpres, mudah-mudahan di-acc," ujarnya.

Wabup juga memastikan perbaikan segera dilakukan tahun ini. Termasuk bekas rumah dinas guru dan kepala



Wabup Sidoarjo Mimik Idayana ketika melihat kondisi SDN Putat.

sekolah yang dapat dialihfungsikan untuk ruang serbaguna dan musala.

Usai sidak, wabup pertemuan pertama di Sidoarjo itu,

juga mengupayakan siswa SDN Putat mendapatkan program MBG. Caranya, mencarikan dapur SPPG terdekat yang bisa memenuhi kebutuhan gizi 100

siswa yang bersekolah disitu.

Kepala SDN Putat Rizky Febrianto mengatakan, renovasi terakhir dilakukan 10 tahun silam. Itu pun hanya bangunan gedung sisi utara yang diperbaiki. Sedangkan yang sisi selatan tak tersentuh perbaikan sama sekali. Sementara bantuan revitalisasi satuan pendidikan yang diterima terakhir, hanya cukup untuk perbaikan pagar, pavingisasi, dan peninggian halaman sekolah. "Ruang yang berada di selatan itu yang atapnya melengkung, takutnya kalau jatuh kan bahaya," ujarnya sembari mengungkap, ada enam kelas di dua gedung yang membutuhkan perbaikan segera. (kri/jok/epe)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Gencarkan Perang Lawan Sampah

Sidoarjo, Memorandum

Masalah sampah di Sidoarjo terus menjadi perhatian serius pemerintah daerah. Bupati Sidoarjo Subandi menegaskan, penanganan sampah bukan hanya tugas satu instansi, melainkan tanggung jawab bersama seluruh elemen masyarakat dan *stakeholder*.

Hal tersebut disampaikan bupati usai melakukan pendampingan di tiga desa, yakni Desa Kepadangan dan Kebaron di Kecamatan Tulangan, serta Desa Ketegan di Kecamatan Tanggulangin di Ruang Opsroom Pemkab Sidoarjo, Rabu (22/4).

Subandi menyoroti optimalisasi tempat pengolahan sampah terpadu (TPS3R) yang tidak berjalan optimal. Ia bahkan telah menginstruksikan Plt Kepala DLHK Arif Mulyono untuk melakukan pendampingan intensif, terutama pada TPS3R yang saat ini tidak beroperasi secara maksimal.

"Apabila terdapat pengelolaan



Bupati Sidoarjo Subandi.

Diperbanyak oleh Subbag Pesisidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

TPS3R yang tidak berjalan, maka hal tersebut harus dikawal. Saya juga akan lakukan pemetaan terha-

dap berbagai persoalan yang ada, baik dari sisi pengelolaan, lokasi, maupun faktor lainnya," tegasnya.

Langkah itu diambil karena Pemkab Sidoarjo berkomitmen untuk melakukan evaluasi rutin setiap bulan, bahkan pemantauan harian, untuk memastikan setiap kendala di lapangan segera mendapat solusi.

"Saya mengingatkan bahwa penanganan sampah membutuhkan kerja keras dan kesadaran masyarakat. Kenyataan di lapangan menunjukkan, masih banyak warga yang membuang sampah sembarangan, bahkan berasal dari luar wilayah desa," tambahnya.

Sebagai langkah tegas dalam menegakkan tata tertib (tatib) pengelolaan sampah, Pemkab Sidoarjo bakal menggandeng kepolisian untuk memberikan efek jera bagi pelanggar aturan.

Data DLHK, sebenarnya sudah banyak desa yang memiliki struktur pengurus pengelolaan sampah. Namun tidak berfungsi sebagaimana mestinya. "Permasalahan pertama terletak pada manajemen yang kurang baik, di mana pengurus sudah ada namun tidak berjalan. Apabila manajemennya baik, hasil pemilahan tentunya dapat dijual dan residunya akan dibantu Pemkab untuk diangkut," kata Arif Mulyono.

Persoalan kedua, tungku pembakaran yang tidak dimanfaatkan. DLHK akan melakukan pendampingan untuk proses pembakaran yang benar menggunakan insinerator. Ia menekankan, iuran masyarakat harus dikelola dengan transparansi tinggi. Dana tersebut idealnya dialokasikan secara mendetail untuk petugas pemilah, transportasi, dan residu ke TPA. (kri/jok/epe)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



ANGGUN: Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo, Sriatun Subandi (kanan), saat menghadiri peringatan Hari Kartini.

Ketua TP PKK Ajak Perempuan Lebih Mandiri dan Berdaya

KOTA-Peringatan Hari Kartini di Kabupaten Sidoarjo tahun ini tak sekadar diisi kebaya dan seremoni. Lebih dari itu, semangat Raden Ajeng Kartini diharapkan mampu diwujudkan dalam sosok perempuan masa kini yang cerdas, mandiri, dan berdaya,

tanpa melupakan perannya sebagai pilar keluarga.

Pesan tersebut mengemuka dalam peringatan Hari Kartini 2026 yang mengusung tema "Kartini Masa Kini: Saling Menjaga, Saling menguatkan".

Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo, Sriatun Subandi, me-

negaskan bahwa peringatan ini merupakan momentum untuk meneladani perjuangan Kartini, khususnya dalam memperjuangkan pendidikan dan kesetaraan gender.

"Peringatan Hari Kartini bukan sekadar seremonial,

● Ke Halaman 10



Ketua TP PKK...

tetapi momentum untuk meneladani semangat juang RA Kartini. Perempuan masa kini harus cerdas dan mandiri tanpa meninggalkan peran sebagai ibu," ujarnya. Rabu (20/4). Sriatun juga menekankan bahwa kekuatan bangsa berawal dari keluarga yang kuat. Melalui gerakan PKK, perempuan diharapkan mampu menciptakan masyarakat yang sejahtera dan memiliki daya saing tinggi. Di tengah meningkatnya kasus kekerasan terhadap perempuan dan

anak di Jawa Timur, ia menyoroti pentingnya komunikasi dalam keluarga. Fara ibu diminta lebih peka dan menjadi tempat curhat bagi anak-anaknya. "Kita harus aktif bertanya kepada anak tentang perasaannya di sekolah. Jangan sampai mereka lebih memilih curhat kepada teman sebaya yang belum tentu memberi solusi tepat," tegasnya. Selain itu, acara yang diwarnai penampilan anggun peserta berkebaya ini juga menghadirkan perspektif baru tentang makna kecantikan. Sriatun mengingatkan bahwa kecantikan sejati berasal dari hati dan karakter.

"Cantik itu dari hati. Perempuan memiliki kasih sayang dan kemampuan memaafkan. Kecantikan tidak harus mahal dan tidak hanya dari penampilan luar," tambahnya. Senada, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Kabupaten Sidoarjo, Ainun Amalia, menyebutkan bahwa penampilan juga menjadi bagian dari nilai tambah perempuan profesional. "Berdandan itu bagian dari kecerdasan. Dengan penampilan rapi dan anggun, perempuan memiliki nilai lebih. Bahkan di rumah pun tetap perlu

memperhatikan penampilan dengan bijak," ungkapnya. Menutup rangkaian kegiatan, para tokoh perempuan Sidoarjo mengajak seluruh perempuan untuk tetap optimis menghadapi tantangan zaman.

Diduga Tersenggol Mobil...

kemudian melindas korban," jelasnya. Petugas Polsek Balongbendo yang tiba di lokasi langsung melakukan tempat kejadian perkara (TKP) serta mengamankan sejumlah

"Jangan mudah menyerah. Kita harus terus semangat. Tanggal 21 April menjadi pengingat agar perempuan menjadi sosok profesional sekaligus fondasi keluarga yang kuat," pungkasnya. (dik/vga)

barang bukti.

"Kasus ini kami limpahkan ke Unit Gakkum Satlantas Polresta Sidoarjo untuk penyelidikan lebih lanjut, termasuk mengidentifikasi kendaraan lain yang diduga terlibat," pungkasnya. (sur/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



INOVASI: Petugas Dispendukcapil Sidoarjo membantu pengurusan e-KTP bagi penyandang disabilitas di lima desa.

■ Program Peduli Dilan

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

1 menit Dola

Jemput Bola Urus E-KTP Warga Disabilitas

TIDAK semua warga mampu datang ke kantor untuk mengurus dokumen kependudukan. Menjawab kondisi tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Kabupaten Sidoarjo menghadirkan layanan jemput bola melalui program Peduli Dilan (Disabilitas, ODGJ dan lansia).

Dalam sepekan terakhir, layanan ini menyasar lima desa, yakni Desa Trosobo (Kecamatan Taman), Desa Waru dan Desa Ngingas (Kecamatan Waru), Desa Bligo (Kecamatan Candi), serta Desa Sedati Gede (Kecamatan Sedati).

● Ke Halaman 10



Jemput Bola...

Program ini difokuskan bagi kelompok rentan, seperti penyandang disabilitas, Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ), hingga lanjut usia (lansia) yang kesulitan mengakses layanan administrasi kependudukan. Kepala Dispendukcapil, Reddy

Kusuma, menegaskan bahwa layanan ini merupakan bentuk komitmen pemerintah dalam memastikan seluruh warga tetap mendapatkan hak administrasi kependudukan. "Melalui program Peduli Dilan, kami terus bergerak menjangkau warga yang membutuhkan, mulai dari penyandang disabilitas, ODGJ,

hingga lansia yang tidak memungkinkan datang ke kantor," ujarnya kepada Radar Sidoarjo, Kamis (23/4). Selain Peduli Dilan, Dukcapil Sidoarjo juga memiliki program Duta Hatiku (Dukcapil Tanggap Bencana Harapan Timbul Kembali Utuh). Program ini ditujukan bagi warga terdampak bencana, seperti kebakaran

atau musibah alam, yang kehilangan dokumen penting. "Untuk layanan Peduli Dilan dan Duta Hatiku, kami bergerak sewaktu-waktu begitu menerima laporan. Jadi masyarakat tidak perlu menunggu lama," jelasnya. Melalui dua inovasi tersebut, Dukcapil Sidoarjo melayani pembuatan dokumen seperti e-KTP elektro-

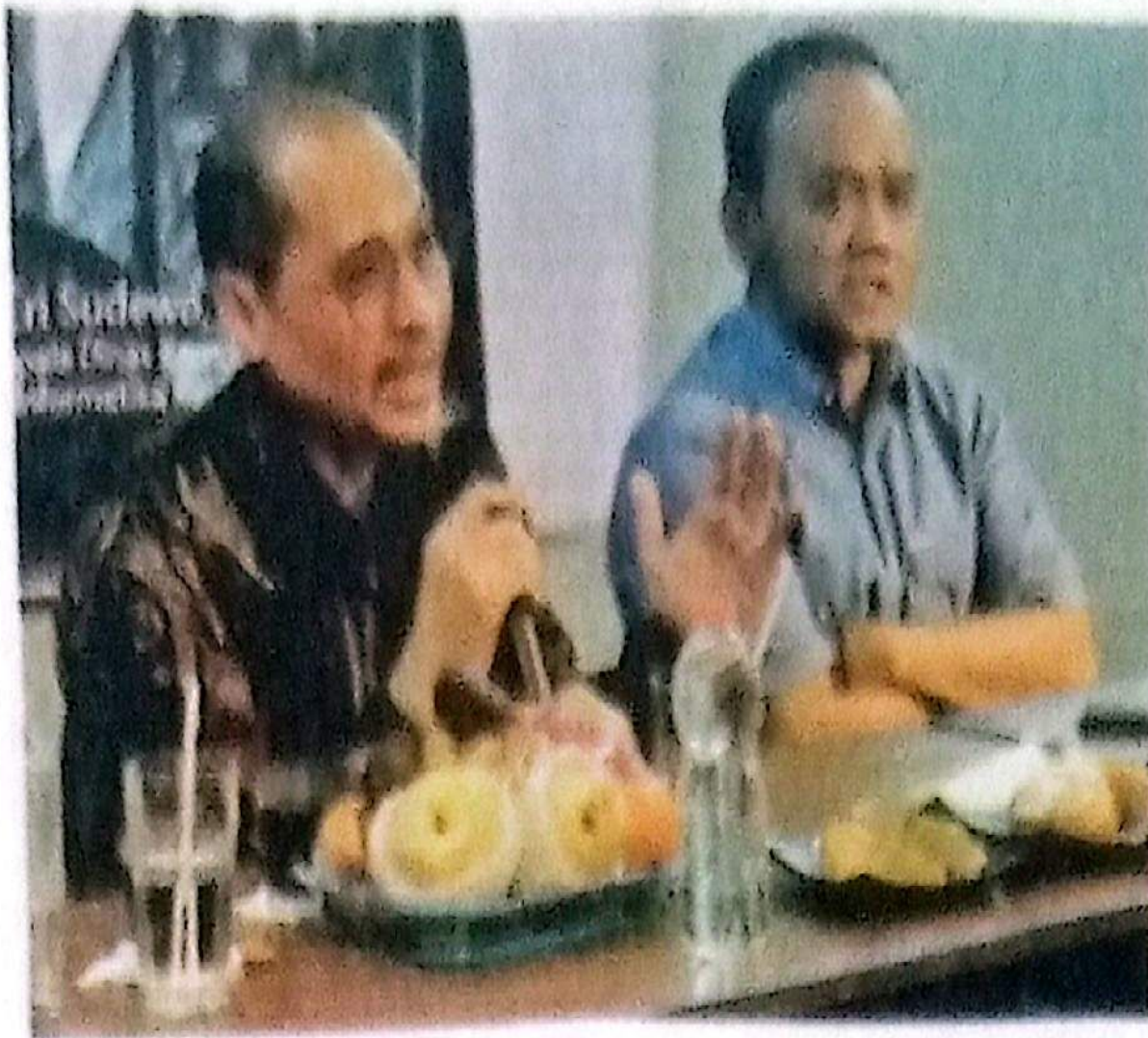
nik, Kartu Keluarga (KK), hingga akta secara gratis dan cepat. Pendekatan jemput bola ini diharapkan mampu mengatasi hambatan akses, terutama bagi kelompok rentan. "Lansia tetap bisa melakukan perekaman e-KTP tanpa harus datang ke kantor. Kami yang datang langsung ke rumah warga," tegasnya. (dik/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



INFORMASI PUBLIK: Kepala Diskominfo Sidoarjo Eri Sudewo (kiri) dan Sekretaris Komisi B DPRD Sidoarjo, Sullamul Hadl Nurmawan.

DPRD dan Kominfo Dorong Pemuda Kreatif Angkat Potensi Desa

■ Lewat Teknologi

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

MASA depan desa kini tidak lagi

hanya ditentukan oleh luas wilayah atau melimpahnya sumber daya alam. Di era disrupsi teknologi, kreativitas pemuda dalam mengolah potensi menjadi narasi dan solusi justru menjadi faktor kunci kemajuan desa.

Sekretaris Komisi B DPRD Sidoarjo, Sullamul Hadi Nurmawan, menilai desa sejatinya tidak kekurangan potensi, melainkan membutuhkan cara baru untuk mengemasnya. Karena itu, pemuda didorong untuk berpikir kreatif dan berani keluar dari pola lama.

“Bukan soal potensi desa, tapi bagaimana kreativitas teman-teman dalam mengolah dan menampilkannya. Kreatif saat ini adalah mampu menghadirkan solusi,” ujar pria yang akrab disapa Gus Wawan itu, Rabu (22/4) malam.

Menurut politisi PKB tersebut, kreativitas yang mampu melahirkan solusi akan membuat desa lebih produktif. Ia menekankan pentingnya pola pikir inovatif yang berani

● **Ke Halaman 10**



DPRD dan Kominfo...

keluar dari kebiasaan. “Ketika kreativitas mampu menciptakan solusi, desa mana pun bisa menjadi produktif. Di era sekarang, kita dituntut menghadirkan ide-ide out of the box,” tambahnya.

Ia juga mencontohkan keberhasilan pemuda di Bandung yang mengembangkan pertanian hidroponik dan memasarkannya secara digital langsung ke konsumen.

“Di Bandung, anak muda men-

anam hidroponik, memasarkan secara online, lalu langsung diorder restoran tanpa perantara. Omzetnya bisa mencapai Rp 20–30 juta. Di desa saya sendiri, kami juga menciptakan ‘Pohon Jomblo’ yang masuk 50 foto terbaik se-Indonesia.”

Sementara itu, Kepala Diskominfo Kabupaten Sidoarjo, Eri Sudowo, menekankan pentingnya peningkatan kompetensi generasi muda dalam menghadapi perkembangan teknologi, khususnya

kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI).

“Tidak menutup kemungkinan lima sampai sepuluh tahun ke depan, banyak pekerjaan manusia akan digantikan AI. Karena itu, kita harus meningkatkan kompetensi diri,” jelasnya.

Ia mencontohkan, industri otomotif kini telah menggunakan robot, bahkan layanan transportasi sudah mulai mengadopsi kendaraan tanpa sopir. Tanpa kesiapan, generasi muda dikhawatirkan hanya menjadi

penonton di tengah pesatnya perkembangan teknologi.

“Kalau hanya asyik bermain media sosial dan game, kita akan jadi penonton di negeri sendiri. Kita harus belajar bagaimana AI dibuat, digunakan, dan diarahkan,” tegasnya.

Eri juga mengungkapkan bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus memperkuat infrastruktur digital hingga ke desa-desa, termasuk melalui penyediaan akses internet gratis.

“Hampir seluruh desa di Suko-

dono sudah mendapat fasilitas internet gratis, dan program ini terus diperluas ke wilayah lain di Sidoarjo,” ujarnya.

Menurutnya, potensi desa akan memiliki nilai tambah jika dipadukan dengan teknologi seperti Internet of Things (IoT), AI, serta strategi branding digital.

“Potensi desa bisa dikembangkan melalui teknologi, baik IoT, AI, maupun branding. Saya optimistis Sukodono bisa menjadi pilot project,” katanya. (dik/vga)





DIKY SANSIR/RADAR SIDOARJO

OPTIMISTIS:
Proyek pembangunan RSUD Sedati yang sempat terhenti karena lambannya pengerjaan oleh kontraktor.

Pembangunan Sempat Mandek, RSUD Sedati Ditargetkan Beroperasi 2027

SEDATI-Proyek pembangunan RSUD Sedati yang sempat terhenti kini dipastikan akan kembali dilanjutkan tahun ini. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menargetkan rumah sakit tersebut rampung pada 2026 dan mulai beroperasi

pada 2027.

Bupati Sidoarjo, Subandi, menjelaskan bahwa penghentian proyek sebelumnya dilakukan karena adanya deviasi atau keterlambatan pekerjaan oleh kontraktor lama, sehingga Dinas Kesehatan (Dinkes)

mengambil langkah tegas.

"Pada 2025, karena kondisi pembangunan banyak deviasi, tentu itu diberhentikan oleh Dinas Kesehatan. Ada tanggung jawab dari Dinkes," ujarnya, Minggu (26/4).

● Ke Halaman 10

lavouter: hadi



Pembangunan Sempat Mandek,...

Saat ini, proyek pembangunan RSUD Sedati telah memasuki tahap lelang untuk kelanjutan pekerjaan. Subandi berharap seluruh proses berjalan lancar agar target penyelesaian dapat tercapai sesuai jadwal.

"Inshaallah pada 2026 akan kita lanjutkan. Sekarang masih dalam tahapan lelang," tambahnya.

Ia optimistis, jika tidak ada kendala, pembangunan dapat diselesaikan pada 2026 dan mulai dimanfaatkan masyarakat setahun setelahnya.

"Mudah-mudahan 2026 selesai dengan baik, dan 2027 sudah bisa ditempati," tegasnya.

Subandi menekankan pentingnya keberadaan RSUD Sedati untuk mendekatkan akses layanan kesehatan bagi masyarakat, khususnya di wilayah padat penduduk seperti Sedati dan sekitarnya.

"Dengan wilayah padat seperti ini, masyarakat tidak perlu berobat jauh. Terutama warga kurang mampu bisa kita akomodir di rumah sakit daerah," katanya.

Ia juga menyoroti keterbatasan intervensi pemerintah terhadap rumah sakit swasta, sehingga keberadaan fasilitas kesehatan milik pemerintah menjadi sangat penting.

"Kalau hanya mengandalkan rumah sakit swasta, kasihan masyarakat.

Kalau rumah sakit milik daerah, warga yang tidak mampu bisa langsung terlayani," imbuhnya.

Sebelumnya, proyek pembangunan RSUD Sedati sempat terhenti akibat kinerja kontraktor lama, PT ATP, yang tidak memenuhi target. Akibatnya, Dinkes Sidoarjo memutuskan kontrak kerja sesuai ketentuan.

Perhatian terhadap proyek ini juga datang dari DPRD Sidoarjo. Anggota Komisi C, Mohammad Rojik, mendorong agar pembangunan segera dilanjutkan dan dituntaskan paling lambat akhir 2026.

Secara teknis, Pemkab Sidoarjo menargetkan penandatanganan kontrak baru dilakukan pada Mei mendatang,

dengan batas penyelesaian proyek hingga pertengahan Desember 2026.

Sebagai informasi, RSUD Sedati merupakan rumah sakit tipe D yang dibangun untuk memperluas akses layanan kesehatan di wilayah timur dan utara Sidoarjo, meliputi Kecamatan Sedati, Waru, Gedangan, hingga Sukodono.

Rumah sakit ini berdiri di atas lahan seluas 5.000 meter persegi, dengan konsep lima blok bangunan. Gedung utama dirancang tiga lantai dengan kapasitas 50 tempat tidur.

Total anggaran pembangunan mencapai Rp 51,7 miliar yang bersumber dari APBD Kabupaten Sidoarjo. (dik/vga)



Tujuh Desa di Waru Gelar Pilkades, Antisipasi TPS Rawan Banjir



Ilustrasi Pilkades Sidoarjo 2026.

KOTA-Meski sempat disorot sebagai wilayah dengan riwayat kerawanan administrasi, pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) 2026 di Kecamatan Waru masih relatif aman dan terkendali," ujarnya, Minggu (26/4).

Pemerintah kecamatan menegaskan seluruh tahapan hingga saat ini berlangsung lancar, termasuk di Desa Pepelegi yang sebelumnya menjadi perhatian.

Camat Waru, Ahmad Farkhan Jazuli, memastikan proses Pilkades di tujuh desa telah memasuki tahapan Daftar Pemilih Sementara (DPS) tanpa

kendala berarti.

"Alhamdulillah sampai dengan tahapan penetapan DPS, pelaksanaan Pilkades 2026 di Kecamatan Waru masih relatif aman dan terkendali," ujarnya, Minggu (26/4).

Adapun tujuh desa yang mengikuti Pilkades yakni Medaeng, Pepelegi, Kedungrejo, Kureksari, Kepuhkirim, Wadungasri, dan Tambaksawah. Kelancaran tahapan ini, menurutnya, tak lepas dari koordinasi intensif antara panitia dan berbagai pihak terkait.

Ia pun menyampaikan apresiasi kepada seluruh elemen masyarakat, pani-

tia, hingga para calon kepala desa yang turut mendukung proses Pilkades.

"Saya ucapkan terima kasih kepada masyarakat, panitia, dan seluruh calon yang telah mendukung suksesnya proses Pilkades hingga pelaksanaan nanti pada 24 Mei," tambahnya.

Farkhan mengakui masih terdapat kendala kecil di lapangan. Namun, ia memastikan seluruh persoalan dapat diatasi melalui koordinasi yang baik.

"Hal-hal kecil memang ada, tapi insyaallah bisa diselesaikan seiring berlalunya waktu," jelasnya.

Terkait kesiapan pemungutan suara, ia menegaskan

seluruh pihak harus mengantisipasi berbagai potensi hambatan, termasuk faktor cuaca.

"Kita berharap tidak hujan karena menggunakan TPS. Sebaiknya KP-PS memilih lokasi yang memiliki atap, seperti balai RW atau balai RT, agar tidak terkendala cuaca," tegasnya.

Selain itu, potensi banjir di sejumlah wilayah Waru juga menjadi perhatian.

"Kita tahu beberapa titik di Waru rawan banjir. Semoga kondisi cuaca bersahabat sehingga proses Pilkades berjalan lancar," imbuhnya.

● Ke Halaman 10



Tujuh Desa...

Sebelumnya, Desa Pepelegi bersama Desa Sidokerto sempat masuk kategori rawan administrasi akibat adanya pengaduan dugaan pelanggaran dalam pembentukan panitia Pilkades. Persoalan tersebut bahkan sempat dibahas dalam hearing

Komisi A DPRD Sidoarjo pada 19 Februari 2026.

Namun, Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo, Rizza Ali Faizin, menyatakan bahwa panitia telah menjalankan prosedur sesuai ketentuan. Ia pun berharap pelaksanaan Pilkades, khususnya di Desa Pepelegi, dapat berjalan lancar dan sukses. (dik/vga)



Pemkab dan TNI Bersinergi Bangun Jembatan Plumbungan



■ Dorong Akses dan Ekonomi Warga

Upaya percepatan pembangunan infrastruktur di Kabupaten Sidoarjo terus digencarkan melalui kolaborasi lintas sektor. Salah satunya diwujudkan lewat sinergi antara Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan TNI dalam rencana pembangunan jembatan di Desa Plumbungan, Kecamatan Sukodono.

Diky Putra Sansiri, Wartawan Radar Sidoarjo

KOMITMEN tersebut terlihat dalam peninjauan langsung ke lokasi pada Sabtu (25/4/2026) oleh Bupati Sidoarjo, Subandi, bersama Danrem 084/Bhaskara Jaya, Kohir, serta Dandim 0816, Shobirin Setio Utomo.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut sejumlah pejabat terkait, di antaranya Kepala Dinas PUBMSDA M. Makhmud, Kepala Dinas Sosial Mharta Wara Kusuma, Kasdim 0816 Mayor Inf Sumarsono, Camat Sukodono Inneke Dwi Setiawati, serta Kepala Desa Plumbungan.

Peninjauan ini menjadi langkah awal untuk memastikan kesiapan teknis di lapangan sekaligus memperkuat komitmen bersama dalam merealisasikan pembangunan jembatan yang dinilai sangat dibutuhkan masyarakat. Bupati Subandi menegaskan, pembangunan jembatan



KOLABORASI: Kawasan jembatan di Desa Plumbungan, Kecamatan Sukodono yang akan dibangun oleh Pemkab dan TNI.

● Ke Halaman 10



Pemkab dan TNI...

tersebut sejalan dengan visi pemerintah pusat dalam memperkuat konektivitas antarwilayah serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

"Sebagai Bupati, saya memberikan dukungan penuh terhadap inisiatif Danrem 084/Bj untuk menggerakkan ekonomi warga. Jembatan ini sangat penting sebagai penghubung aktivitas sehari-hari masyarakat," ujarnya.

Menurutnya, keberadaan jembatan nantinya akan berdampak langsung pada kehidupan warga, mulai dari akses pendidikan, kegiatan keagamaan,

hingga mobilitas ekonomi.

Sementara itu, Danrem 084/Bhaskara Jaya Brigjen TNI Kohir menjelaskan bahwa pembangunan jembatan akan didukung berbagai sumber pembiayaan. Selain dari anggaran pemerintah pusat, proyek ini juga melibatkan program Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan serta partisipasi masyarakat melalui swadaya.

"Kami ingin ini menjadi contoh kolaborasi antara pemerintah, TNI, sektor swasta, dan masyarakat. Dengan begitu, pembangunan tidak hanya cepat, tetapi juga tepat sasaran," jelasnya.

Ia juga menekankan pentingnya

peran masyarakat dalam menjaga keberlanjutan infrastruktur yang telah dibangun.

"Setelah selesai, kami berharap masyarakat bisa merawat jembatan ini agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang," tambahnya.

Di sisi lain, Dandim 0816 Letkol CZI Shobirin Setio Utomo menyatakan kesiapan pihaknya untuk mendukung penuh proses pembangunan, baik melalui pengawasan maupun keterlibatan personel di lapangan.

"Keberadaan TNI tidak hanya dalam aspek pertahanan, tetapi juga berkontribusi dalam percepatan pembangu-

nan demi kesejahteraan masyarakat," ungkapnya.

Rencana pembangunan jembatan di Desa Plumbungan ini disambut antusias warga. Selama ini, keterbatasan akses menjadi kendala utama, terutama saat musim hujan yang kerap menghambat mobilitas.

Dengan hadirnya jembatan baru,

masyarakat berharap akses transportasi semakin lancar, aktivitas ekonomi meningkat, dan kualitas hidup warga ikut terangkat.

Kolaborasi antara Pemkab Sidoarjo dan TNI ini diharapkan menjadi contoh pembangunan berbasis gotong royong yang dapat diterapkan di wilayah lain. (dik/vga)

Tujuh Desa...

Sebelumnya, Desa Pepelegi bersama Desa Sidokerto sempat masuk kategori rawan administrasi akibat adanya pengaduan dugaan pelang-

Komisi A DPRD Sidoarjo pada 19 Februari 2026.

Namun, Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo, Rizza Ali Faizin, menyatakan bahwa panitia telah menjalankan prosedur sesuai ketentuan. Ia pun berha-



WFH Jumat ASN Dipantau Digital

JKOTA-Penerapan Work From Home (WFH) setiap Jumat bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Sidoarjo tidak sekadar memberi fleksibilitas kerja. Pemerintah daerah kini mengadopsi sistem pemantauan digital untuk memastikan kinerja tetap optimal.

Bupati Sidoarjo, Subandi, menegaskan bahwa pengawasan dilakukan secara terintegrasi melalui sistem digital yang dikembangkan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Sidoarjo.

Melalui sistem tersebut, pimpinan daerah dapat memantau aktivitas seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) secara real time. Mulai dari target kinerja, jenis kegiatan, hingga layanan publik, seluruhnya terintegrasi dalam satu platform.

Digitalisasi ini dinilai mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kinerja ASN, meskipun bekerja dari luar kantor. Subandi menegaskan, sistem tersebut akan menjadi tolok ukur utama dalam mengevaluasi efek-



Bupati Sidoarjo Subandi

tivitas kebijakan WFH. "Nanti kita pantau dari situ. Dinas mana yang berjalan dan mana yang tidak," tegasnya.

Menurutnya, hasil evaluasi akan menentukan keberlanjutan kebijakan WFH. OPD yang mampu beradaptasi

dan tetap menunjukkan kinerja optimal akan terus diberi fleksibilitas kerja.

Sebaliknya, instansi yang dinilai tidak mampu menjaga kinerja akan kembali ke sistem kerja penuh di kantor. "Kalau tidak berjalan baik,

otomatis WFH tidak kita lanjutkan," ujarnya.

Subandi juga menekankan pentingnya menjaga disiplin dan kualitas pelayanan publik di tengah proses transformasi digital yang tengah berlangsung.

Selama satu bulan ke depan, Pemkab Sidoarjo akan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas sistem kerja tersebut. Evaluasi ini bertujuan memastikan produktivitas ASN tetap terjaga meski tidak bekerja langsung dari kantor.

Ia menyebut, saat ini kebijakan WFH masih dalam tahap uji coba dan terus dipantau melalui sistem Kinerja Nasional. "Kalau ini berjalan dengan baik, akan tetap kita jalankan," jelasnya.

Selain itu, efisiensi juga menjadi salah satu tujuan utama kebijakan ini, seperti penghematan listrik, air PDAM, bahan bakar minyak (BBM), hingga biaya operasional perkantoran.

Sebagai informasi, kebijakan WFH setiap Jumat mulai berlaku sejak 1 April 2026. Aturan tersebut tertuang dalam Surat Edaran Bupati Sidoarjo Nomor 000.8/4203/438.1.3.1/2026, di mana ASN bekerja dari kantor (WFO) pada Senin hingga Kamis, dan bekerja dari rumah pada Jumat dengan jam kerja tetap seperti biasa. (dik/vga)



SK TURUN: Khulaim Junaidi (dua dari kanan) didampingi Bangun Winarso (kanan) mendapatkan mandat menjadi Ketua dan Sekretaris DPD PAN Sidoarjo.

Khulaim Junaidi Jadi Ketua DPD PAN

KOTA-Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Amanat Nasional (PAN) resmi menunjuk Khulaim Junaidi sebagai Ketua DPD PAN Sidoarjo, didampingi Bangun Winarso sebagai Sekretaris. Keduanya mendapat mandat untuk memimpin dan mengembalikan kejayaan PAN di Kabupaten Sidoarjo.

Berdasarkan informasi yang dihimpun, Surat Keputusan (SK) kepengurusan tersebut diserahkan di kantor DPW PAN Jawa Timur. Penyerahan dilakukan langsung oleh Ahmad Rizki Sadig, didampingi Sekretaris DPW PAN Jatim, Khusnul Aqip.

"SK untuk memimpin DPD PAN

Sidoarjo sudah diserahkan dan diterima langsung oleh Pak Khulaim dan Pak Bangun," ujar salah satu sumber.

Usai menerima SK, keduanya langsung mendapat mandat untuk segera menyusun struktur kepengurusan serta melakukan konsolidasi internal partai.

Langkah ini dinilai penting guna memperkuat posisi PAN dan meningkatkan perolehan kursi di DPRD Sidoarjo pada agenda politik mendatang. Saat dikonfirmasi, Khulaim Junaidi membenarkan telah menerima SK tersebut.

"Ya, SK diserahkan oleh Bapak Ahmad Rizki Sadig," ujarnya. (dik/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



KURANG LEBAR:
Pembangunan akan didukung dana dari pemerintah pusat, CSR, dan swadaya masyarakat.

PEMKAB SIDOARJO

Korem dan Pemkab Bangun Jembatan di Sungai Kanal Mangetan

Permudah Akses ke sekolah

SIDOARJO - Korem 084/Bhaskara Jaya bersama Pemkab Sidoarjo berencana membangun jembatan di atas Sungai Kanal Mangetan, Desa Plumbungan, Sukodono, untuk memudahkan masyarakat. Rencana tersebut dimatangkan lewat peninjauan lokasi pada Sabtu (25/4) sore yang dilakukan

langsung Bupati Subandi dan Danrem 084/Bhaskara Jaya Brigjen TNI Kohir.

Kohir menjelaskan proyek tersebut akan didukung berbagai sumber pembiayaan, mulai dari anggaran pemerintah pusat hingga CSR dan swadaya masyarakat. "Kami ingin pembangunan ini menjadi contoh kolaborasi antara pemerintah, TNI, swasta, dan masyarakat agar tepat sasaran," ujarnya.

Saat ini di Desa Plumbungan

sendiri, sebenarnya terdapat jembatan kecil selebar setengah meter. Namun jembatan tersebut hanya bisa dilintasi orang. Sedangkan motor harus memutar.

Bupati Sidoarjo Subandi mengungkapkan bahwa jembatan harus segera ditangani. Terlebih jembatan tersebut juga nantinya diproyeksikan untuk akses anak sekolah. "Kami ingin anak yang berangkat bisa aman saat melewati jembatan," katanya. (eza/hen)

Jawa Pos

Mengaku Ditipu Pengembang, 150 Pembeli Perumahan Wadul ke Dewan

DPRD Temukan Banyak Pelanggaran

SIDOARJO - Sebanyak 150 pembeli rumah di Perumahan Mapan Putra Sentosa (MPS) di Desa Mojoruntut, Krembung, wadul ke kantor DPRD Sidoarjo pekan lalu. Mereka mengaku jadi korban penipuan pengembang.

Koordinator warga Radi Nugroho mengatakan bahwa perumahan mulai dipasarkan sejak 2018 dengan skema subsidi sekitar Rp 141 juta. Pembelian dilakukan melalui sistem *in house* dengan janji legalitas akan diselesaikan pengembang. Namun hingga kini, sedikitnya 30 kepala keluarga yang telah melunasi sejak 2022 belum menerima sertifikat.

Sejak 2021 warga mulai mempertanyakan legalitas, tapi pengembang meminta pelunasan ditunda dengan alasan izin belum selesai. Warga kemudian membentuk paguyuban untuk mengawal proses pengu-rusan. Hasil pengecekan dinas Perkim, BPN, dan instansi terkait menunjukkan tidak ada pengu-



MASIH PEMBANGUNAN: DPRD Sidoarjo meminta pemasaran perumahan MPS di Desa Mojoruntut, Krembung, dihentikan sebelum izin jelas.

rusan izin yang berjalan.

Upaya mediasi telah dilakukan berkali-kali dengan melibatkan perangkat desa dan pemerintah daerah

namun gagal. "Kerugian warga bervariasi. Namun, secara keseluruhan lebih dari puluhan miliar," katanya.

Minta Pemasaran Dihentikan

Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo, Rizza Ali Faizin menilai terdapat banyak pelang-

Pemkab Sebut Termasuk Kavling Bodong

PEMKAB Sidoarjo memastikan bahwa pembangunan Perumahan MPS di Krembung belum memenuhi aturan yang benar. Sudah ada peringatan yang telah dikirim. Namun, hingga kini belum ada tindak lanjut dari pengembang terkait.

Kepala Dinas Perkim CKTR Sidoarjo Bachruni Aryawan menegaskan bahwa pengembang telah melakukan pelanggaran serius. Pihaknya mengaku sudah memberikan peringatan sejak 2024 agar izin segera diurus, namun tidak ditindaklanjuti. Status

lahan gogol gilir juga belum diselesaikan hingga saat ini.

Kondisi tersebut menunjukkan perumahan belum mengantongi izin pengembangan. Bahkan, kata Bachruni, praktik yang berjalan saat ini masuk kategori kavling bodong.

"Jika tak mampu mengurus

izin, uang konsumen harus dikembalikan," kata Bachruni. Dia tak menampik adanya potensi terjadinya penipuan. Bachruni menegaskan bahwa persoalan baru terungkap setelah dirinya menjabat dan pengawasan sebelumnya luput. (ful/hen)

garan dalam kasus tersebut.

Mulai dari legalitas yang tidak jelas, standar bangunan, hingga perjanjian dan notaris yang tidak sesuai kesepakatan. Dia menyoroti pemasaran yang sudah dilakukan sejak 2018 tanpa izin. "Artinya 2018 sampai 2024 berjalan tanpa izin. Bayangkan sudah enam tahun pelanggarannya," kata Rizza. Dia meminta seluruh aktivitas pemasaran dan pembangunan dihentikan sementara sampai legalitas dipenuhi.

Jawa Pos telah mencoba mengonfirmasi pihak pengembang dengan mendatangi lokasi perumahan. Namun, kantor perwakilan PT MPS di Krembung tutup. Pesan *WhatsApp* yang dikirim kepada Direktur PT MPS Syafii dan Komisaris Utama Roni juga tidak direspons. Mereka juga tidak mengangkat saat dihubungi melalui telepon. (ful/hen)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sekda Minta 39 CJH Saling Membantu Selama di Tanah Suci

SIDOARJO – Gelombang calon jemaah haji (CJH) asal Sidoarjo mulai diberangkatkan kemarin (26/4). Sebanyak 39 CJH yang terdiri dari 19 laki-laki dan 20 perempuan diberangkatkan dari Pendopo Delta Wibawa. Sekretaris Daerah (Sekda) Sidoarjo Fenny Apridawati memimpin langsung prosesi pelepasan. Dia berpesan agar jemaah menjaga kesehatan dan kekompakan selama menjalankan ibadah. Pemkab akan mendukung kelancaran ibadah haji sejak pemberangkatan hingga pemulangan.

"Jaga nama baik Sidoarjo dan Indonesia, serta saling membantu antar jemaah," katanya. Dia juga mengingatkan jemaah agar disiplin mengikuti arahan petugas selama berada di tanah suci. Plt Kepala Kementerian Haji (Kemenhaj) Sidoarjo Eliana menjelaskan bahwa jemaah dalam kloter tersebut berasal dari beberapa kelompok bimbingan. Sebanyak 18 jemaah tergabung dalam KBIH At-Taubah dan Bahrul Falah, satu jemaah dari KBIH Jabal Nur, serta 20 jemaah

mandiri. Seluruh jemaah dipastikan telah mengikuti manasik dan pemeriksaan kesehatan. "Seluruh jemaah masuk kloter 20 dan sudah melalui proses pembinaan manasik dan pendampingan kesehatan," ujarnya. Dari sisi usia, jemaah tertua dalam kloter ini berusia 85 tahun atas nama Iksan At-moburosari. Sedangkan yang termuda berusia 20 tahun atas nama Nur Aziza Wulandari. Keduanya sama-sama telah dinyatakan layak berangkat setelah melalui pemeriksaan kesehatan. (ful/hen)



BERI PESAN: Sekdakab Fenny Apridawati menyalami calon jemaah haji sebelum diberangkatkan kemarin (26/4).

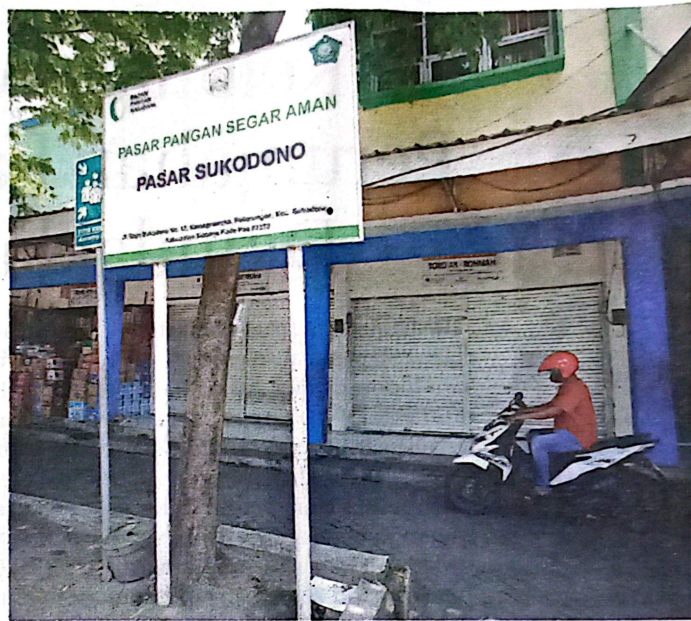
Jawa Pos

Disperindag Bakal Tertibkan 5.500 Pedagang yang Menunggak Retribusi

SIDOARJO – Pemkab Sidoarjo bakal menertibkan setoran pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pasar. Sebab saat ini, masih banyak pedagang yang menunggak dan membayar retribusi belum sesuai ketentuan. Mereka setor di bawah tarif resmi yang ditetapkan pemerintah.

Kabid Pasar Disperindag Sidoarjo Setyo Handoko mengatakan bahwa tidak ada kenaikan tarif retribusi bagi pedagang pasar. Yang ada penertiban agar pembayaran sesuai aturan.

Dari total 11 ribu pedagang, disperindag mencatat sekitar 50 persen atau 5.500 masih membayar retribusi di bawah ketentuan. Itu artinya mereka masih me-



TEGAKKAN ATURAN: Pemkab menyiapkan surat imbauan pada pedagang pasar tradisional yang masih menunggak iuran.

miliki tunggakan.

Menurut Setyo, tarif resmi Rp 4.000 per hari hanya

dibayar Rp 2.000 hingga Rp 2.500. Bahkan, ada pedagang yang hanya membayar Rp

1.000 per hari. Ada kendala dalam penarikan retribusi.

Kirim Imbauan

Petugas pemungut menghadapi dilema saat menarik retribusi di lapangan. Jika dipaksa sesuai tarif, pedagang berpotensi tidak membayar sama sekali. "Penertiban tetap akan dilakukan sesuai aturan yang berlaku," ujarnya.

Disperindag akan mengedepankan pendekatan persuasif melalui imbauan dan surat dinas terlebih dahulu. Setyo mengatakan bahwa sistem e-retribusi juga sedang disiapkan untuk meningkatkan kepatuhan. Tahun ini target PAD dari retribusi pasar sebesar Rp 16,7 miliar. (ful/hen)

Jawa Pos

Aura Khanza Tak Lelah Gaungkan Minat Baca Anak-anak

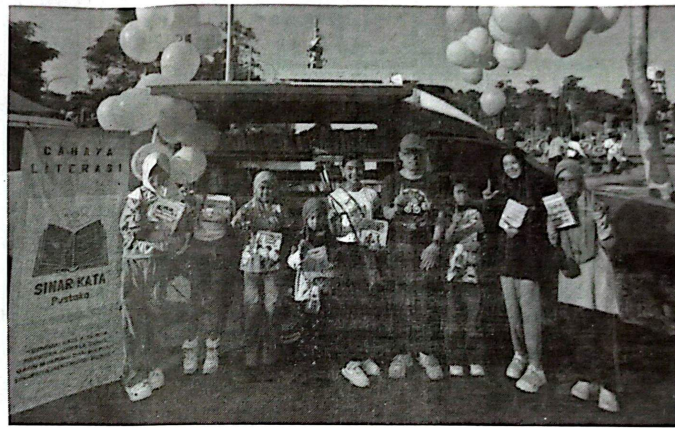
Sidoarjo-HARIAN BANGSA

Aksi Aura Khanza Fidrianto, menggaungkan minat baca sejak dini perlu dicontoh anak-anak lain. Ya, siswi kelas V SDN Pucang 1 Sidoarjo itu tak pernah lelah untuk menggaungkan minat baca sejak dini yang terus digelar diberbagai tempat. Aksi menggaungkan minat baca yang diprakarsai peraih Runner Up 1 Puteri Anak Sidoarjo 2026 itu digelar di area Car Free Day (CFD) Alun-alun Jayandaru Sidoarjo, Minggu (26/4/2026).

Kegiatan siswi kelahiran Sidoarjo, 4 Desember 2014 itu dilakukan sejak pukul 06.00 WIB hingga 09.00 WIB di lokasi sisi utara sebelah timur Alun - alun yang terdapat pojok baca perpustakaan dan didukung Mobil Perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan Sidoarjo.

"Hari ini saya mengikuti Car Free Day bersama perpustakaan keliling. Saya mengajak anak-anak yang lewat untuk membaca, dan kebetulan banyak sekali anak-anak yang gemar membaca sehingga mereka mampir," ujar siswi yang kini berusia 11 tahun itu.

Kehadiran Aura tersebut mendapat sambutan antusias dari anak - anak yang tengah bersama orang tuanya



Aura Khanza Fidrianto, siswi SDN 1 Pucang Sidoarjo bersama anak-anak peminat baca dengan didampingi Hengky Dwi Wardana, Kasubag Umum dan Kepegawaian Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sidoarjo ketika di CFD Alun- alun Jayandaru Sidoarjo.

mengunjungi CFD. Bahkan, Aura yang hadir membawa program advokasi buatannya bernama "Sinar Kata Pustaka" mampu memikat anak - anak mengambil buku dan membaca di area Mobil Perpustakaan Keliling tersebut.

"Saya ajak anak-anak yang di CFD ini mampir ke perpustakaan. Mereka banyak yang minat mampir ambil

buku dan ikut membaca," terang Aura yang punya hobi bernyanyi itu.

Untuk memotivasi anak, Aura menerapkan metode interaktif. Ia menjelaskan bahwa membaca memiliki banyak cara seru agar tidak monoton dan membosankan. Setelah anak selesai membaca, Aura memberikan pertanyaan seputar isi buku. Anak

yang berani menjawab dan membaca lebih dari satu buku diberi hadiah yang telah disiapkan sebagai bentuk penguatan positif.

Metode tersebut terbukti efektif meningkatkan antusiasme. Sepanjang kegiatan, banyak anak tertarik dan betah berlama-lama di perpustakaan keliling. Beberapa anak bahkan membaca dua hingga tiga buku.

Hadiah yang diam-diam telah disiapkan lalu diberikan kepada anak yang mau baca di mobil perpustakaan keliling itu berhasil menjadi insentif untuk mempertahankan motivasi baca anak.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo Rudi Setiawan mengapresiasi langkah Aura yang menggaungkan minat baca sejak usia dini.

"Apa yang dilakukan Aura ini masuk di tahap pengenalan, dan ini sangat penting," jelasnya.

Ia juga mengapresiasi, program seperti "Sinar Kata Pustaka" yang digagas Aura tersebut. Menurut dia, program tersebut sangat mendukung Sidoarjo sebagai Kota Layak Anak.

"Aura ini bisa menjadi ikon untuk membantu membangun budaya literasi sejak usia dini," pungkasnya. (cat/ns)



Warih Andono hadir Gebyar Seni dan Budaya Jaranan di Museum Mpu Tantular, Minggu (26/4). foto: Mustain/BANGSA

Siap Dukung Kesenian Jaranan

Warih Tegaskan Budaya Daerah Harus Bangkit Kembali

Sidoarjo-HARIAN BANGSA

Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Warih Andono menilai saat ini kesenian dan budaya daerah, salah satunya kesenian Jaranan masih kurang mendapatkan perhatian dari pemkab pemerintah. Padahal seni budaya itu warisan leluhur yang memiliki nilai sejarah, edukasi, sekaligus hiburan.

Karena itu pihaknya, berkomitmen hadir untuk mewadahi serta memberikan dukungan nyata agar kesenian Jaranan tetap hidup dan berkembang di tengah arus modernisasi. Kata Warih, Pemkab Sidoarjo perlu

lebih terbuka dan serius dalam mendukung pelestarian seni budaya lokal.

“Kalau pemerintah daerah kurang terbuka atau kurang perhatian, maka mulai hari ini kita lakukan gerakan agar budaya Sidoarjo ke depan bisa bangkit kembali,” ujar Warih Andono saat menghadiri Gebyar Seni dan Budaya Jaranan di Museum Mpu Tantular Sidoarjo, Minggu (26/4).

Ia menambahkan, berbagai kesenian tradisional di Sidoarjo, salah satunya Jaranan Jawi, sangat perlu dilestarikan dan diperkenalkan kembali kepada masyarakat luas, khususnya

generasi muda.

“Hari ini kita mulai membuat gebrakan melalui gebyar seni dan budaya Jaranan. Alhamdulillah, antusias masyarakat, mulai dari kaum muda, sangat besar untuk menyaksikan pagelaran ini,” tandas politikus Partai Golkar ini.

Ketua Panitia Acara, Dekki Dento H menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada DPRD Sidoarjo, khususnya Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Warih Andono, yang telah memberikan dukungan serta membuka ruang bagi para pelaku seni tradisional. (sta/ns)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Bupati Subandi didampingi Wakil Ketua DPRD Warih Andono menyerahkan bantuan kursi roda untuk warga, Jumat (24/4). foto: diskominfo

Bupati Subandi Blusukan Serahkan Kursi Roda

Sidoarjo-HARIAN BANGSA

Bupati Sidoarjo Subandi blusukan ke sejumlah wilayah desa di Kota Delta pada Jumat (24/4) dan Sabtu (25/4). Blusukan itu untuk menyalurkan bantuan kursi roda bagi warga yang membutuhkan. Saat blusukan, bupati didampingi Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Warih Andono.

Pada Jumat, Bupati menyerahkan bantuan kursi roda kepada Sumardi, warga Desa Keboananom Gedangan dan Linda Julaikha, warga Desa Punggul Gedangan. Sedangkan pada Sabtu, Bupati menyerahkan kursi roda untuk sejumlah warga di beberapa desa di Kecamatan Sukodono.

Ia menyatakan, bantuan kursi roda bentuk perhatian Pemkab terhadap kebutuhan dasar masyarakat, khususnya bagi warga yang butuh alat bantu mobilitas. "Kursi roda ini diharapkan bisa membantu aktivitas sehari-hari penerima manfaat, sehingga mereka bisa lebih mandiri dan tetap produktif," cetusnya. (sta/ns)

Alun-alun Sidoarjo Menjadi Magnet Warga Kota Delta untuk Berakhir Pekan

Sidoarjo, Bhirawa

Kawasan Alun-alun kota Sidoarjo kembali menunjukkan pesonanya sebagai magnet utama warga di akhir pekan, saat digelar kembali kegiatan Car Free Day (CFD).

Area jantung Kota Delta Sidoarjo ini berubah menjadi lautan manusia saat ribuan pengunjung memadati kawasan Monumen Jayandaru untuk berolahraga, berekreasi keluarga, hingga berburu kuliner pasca libur Lebaran 1447 atau tahun 2026.

Kepadatan sudah terlihat sejak pagi hari. Berbagai komunitas hobi turut menyemarakkan suasana, diantaranya Komunitas Sepeda (Pakis Cycling Club) PCC dari Kota Surabaya. Kehadiran mereka yang datang dari luar kota menambah warna di lintasan CFD kali ini.

“Selama ini kami paling dekat ke Taman Bungkul dan Tunjungan. Baru kali ini kami ke Sidoarjo biar ada pengalaman baru dan kenangan baru,

apalagi monumennya baru jadi,” ungkap Banyu Java, salah satu anggota (Pakis Cycling Club) PCC Surabaya, saat ditemui di tengah riuhnya suasana, belum lama ini.

Selain menjadi ajang olahraga, CFD ini juga menjadi sarana literasi dengan hadirnya layanan perpustakaan keliling yang diserbu oleh anak-anak. Namun, di tengah tingginya volume pengunjung, kekhawatiran kebersihan lingkungan, tetap menjadi tantangan utama bagi pemerintah setempat.

Menanggapi hal ini, pihak Satpol PP Kabupaten Sidoarjo secara intensif berkeliling untuk memastikan ketertiban dan mengingatkan warga mengenai pentingnya menjaga kebersihan area publik.

Kepala Bidang Ketenteraman dan Ketertiban Umum (Trantibum) Satpol PP Sidoarjo, R. Novianto, memberikan pernyataan tegas sekaligus edukatif bagi seluruh elemen masyarakat yang hadir di area CFD. [kus.fen]